

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Uraian dan pembahasan diatas, dari penelitian yang berjudul “Penanaman Nilai Agama dan Moral Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha pada Kelompok B RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus” akan membawa kita pada sebuah kesimpulan, di antaranya adalah :

1. Sholat dhuha di RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus dilaksanakan setiap hari pada jam 10.00 WIB sebelum pulang. Persiapan yang dilakukan guru yaitu mempersiapkan tempat untuk pelaksanaan sholat dhuha, mengatur anak-anak untuk wudhu bergantian dan mengajak anak untuk memakai atau mempersiapkan mukena dan sajadah dan menata shof sholat supaya rapi. Aspek yang dikembangkan dalam pelaksanaan sholat dhuha meliputi aspek kognitif, yaitu kemampuan siswa untuk melafalkan bacaan sholat, khususnya sholat dhuha, anak mengetahui hukum sholat dhuha, anak mengetahui definisi sholat dhuha, anak mengetahui batasan aurat laki-laki dan perempuan, anak mengetahui kaifiyah sholat dhuha, anak bisa wudhu dengan baik. Kemudian aspek sosial emosional yaitu sikap sosial siswa untuk mampu antri secara tertib saat pelaksanaan wudhu sebelum sholat, dan rapi urut sesuai shaf saat sholat dhuha akan dilaksanakan. Sedangkan aspek fisik motorik yaitu kemampuan siswa untuk menirukan gerakan sholat. Penanaman nilai agama dan moral melalui pembiasaan sholat dhuha pada kelompok B RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus meliputi 3 aspek utama yaitu nilai akidah, yaitu mengajak pada anak-anak untuk beribadah sholat (menyembah dan memohon pada Allah SWT). Penanaman ibadah melalui pembiasaan sholat dhuha yaitu selain ibadah sholat, anak-anak dapat melafalkan bacaan-bacaan sholat dengan benar dan bacaan-bacaan surah pendek dengan benar. Penanaman Akhlak terhadap sesama manusia yaitu penanaman ketertiban dalam antri wudhu, pelaksanaan sholat dhuha harus baris dengan tertib dan pelaksanaan harus urut rukun-rukunnya. Untuk

penanaman moral, hasil yang dapat dicapai yaitu anak dapat bekerja sama dengan teman, anak mentaati peraturan yang ada di sekolah, anak saling membantu dengan temannya, anak-anak sabar antri dalam berwudhu, anak dapat membedakan perbuatan baik dan buruk.

2. Faktor pendukung Penanaman Nilai Agama dan Moral Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha pada Kelompok B RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus yaitu 1) tempat wudhu yang memadai yang terdiri dari 4 kran wudhu; 2) Dua buah kamar mandi; 3) kelas yang memadai; 4) teras yang cukup untuk melaksanakan sholat dhuha; 5) guru yang kompeten di bidang agama. Faktor penghambat dari dalam yaitu pihak sekolah belum mempunyai tempat khusus (musholla) untuk pelaksanaan sholat dhuha. Serta pihak sekolah belum bisa menyediakan peralatan sholat bagi siswa dan siswi, sehingga selama ini siswa membawa sendiri dari rumah.

B. Saran

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang dilakukan di RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus yang kemudian dianalisis sedemikian rupa, maka untuk peningkatan kualitas supaya menjadi lebih baik peneliti memberikan beberapa saran kepada instansi RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat memaksimalkan pembiasaan shalat dhuha. Salah satunya bisa dengan menambah materi di akhir shalat dengan memberi ceramah atau nasihat yang mendidik bagi siswa-siswi sebagai penambah wawasan.
2. Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih menambah fasilitas yang dibutuhkan siswa seperti perlengkapan ibadah dan tempat ibadah yang lebih memadai bagi siswa untuk melaksanakan shalat dhuha
3. Bagi siswa, lebih fokus dan serius dalam pelaksanaan shalat dhuha, hilangkan seluruh rasa malas, budayakan sikap disiplin, dan hayati hikmah dari sebelum dan sesudah melaksanakan shalat.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Rabbi dimana atas berkat, rahmat dan lindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, tanpa suatu halangan berarti, shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, dimana atas bimbingan dan arahnya, kita semua dapat menikmati hidup bahagia dan bebas dari zaman kegelapan. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. Kata pepatah "tak ada gading yang tak retak", begitu pula dengan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharap saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, baik itu dalam bidang pengetahuan maupun pengalaman yang dapat dijadikan sebagai modal dalam hidup di masa yang akan datang. Aamiin.